

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Design Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan dengan apa adanya dan tidak ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan analisis data.

Penelitian ini menggunakan design penelitian survei dengan design pendekatan cross sectional, yaitu setiap objek hanya diamati satu kali saja dan pengukuran dilakukan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2023 sampai bulan Maret 2024 di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ibu di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang yang menikah pada usia kurang >19 tahun maupun <19 tahun dan memiliki anak usia dibawah 5 tahun.

2. Sampel

a. Teknik Sampling

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2017). Pada teknik pengambilan sampel ini akan dilakukan pengumpulan data dari seluruh populasi setelah itu diberi nomor urut, untuk mengacak populasi agar sesuai dengan jumlah sampel yang diinginkan peneliti menggunakan bantuan microsoft excel. Alasan penulis menggunakan random sampling ini adalah memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

b. Besar sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan rumus pendapat Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentase kelonggaran keTIDAK telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi

$$n = \frac{298}{1 + 298 (0,1)^2}$$

$$= 74$$

Berdasarkan rumus diatas didapatkan hasil besar sampel 74.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah pernikahan dini

2. Variabel Terikat

- Tingkat pengetahuan orang tua tentang gizi
- Sikap orang tua
- Riwayat pemberian ASI eksklusif
- Status gizi balita

E. Definisi Operational Variabel

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
Pernikahan Dini	Pernikahan yang dilakukan ibu saat berusia sangat muda yaitu di bawah 19 tahun yang terjadi di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang	Kuesioner		Nominal
Tingkat Pengetahuan tentang gizi	Pemahaman dan informasi yang dimiliki ibu baik yang menikah dini atau tidak menikah dini di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Pemahaman dan informasi ini mencakup pengetahuan tentang jenis jenis makanan yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan gizi anak, nilai gizi berbagai	Kuesioner pengetahuan tentang gizi	Hasil ukur berupa skor 76 - 100 = baik 60 - 75 = cukup <60 = kurang (Notoadmojo, 2018)	Ordinal

	makanan, prinsip prinsip dasar gizi seperti kebutuhan zat gizi (protein, vitamin, mineral, dan kalori).			
Sikap tentang gizi	Sikap atau perilaku ibu di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang baik ibu yang menikah dini maupun tidak menikah dini tentang bagaimana cara pemenuhan gizi pada balita	Kuesioner sikap	Sikap Positif, bila skor T responden > skor T mean Sikap negative, bila skor T responden < skor T mean	Ordinal
ASI Eksklusif	Pemberian ASI pada anak yang dilakukan oleh ibu baik yang menikah dini atau tidak menikah dini di Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang tanpa menambahkan makanan apapun. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam program pemberian ASI eksklusif minimal 6 bulan.	Kuesioner	Hasil ukur berupa balita diberikan ASI eksklusif atau tidak diberikan ASI Eksklusfi	Rasio

Status gizi balita	Keadaan balita di Kecamatan Ngoro kabupaten Jombang yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan nutrisi yang diperlukan tubuh untuk metabolisme. Baik yang memiliki ibu yang menikah dini maupun tidak menikah dini	Timbangan digital dan microtoise	Hasil ukur berupa kategori status gizi menurut BB/U, TB/U, TB/BB	Ordinal
--------------------	---	----------------------------------	--	---------

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner yang berisi karakteristik ibu dan balita yang mencakup nama ibu, usia ibu saat ini, usia ibu saat menikah, nomor telepon ibu, pendidikan terakhir ibu, nama anak, umur anak, jenis kelamin anak, berat badan anak, tinggi badan anak, umur anak saat pertama kali diberi makan selai ASI.

2. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Orang tua Tentang Gizi

Kuesioner ini diperlukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terutama ibu tentang gizi balita.

3. Kuesioner sikap

Kuesioner ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana sikap orang tua tentang gizi.

4. Microtoise

Alat ini digunakan untuk pengukuran antropometri yaitu tinggi badan balita.

5. Timbangan digital

Alat ini digunakan untuk pengukuran antropometri yaitu berat badan balita.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik responden yang meliputi nama ibu, usia ibu saat ini, usia ibu saat menikah, nomor telepon ibu, pendidikan terakhir ibu, nama anak, umur anak, jenis kelamin anak, berat badan anak, tinggi badan anak, riwayat pemberian ASI diperoleh dengan cara mengisi kuesioner.
2. Data tingkat pengetahuan orang tua tentang gizi diperoleh dengan cara mengisi kuesioner yang telah disiapkan.
3. Data pemberian ASI eksklusif gizi diperoleh dengan cara mengisi kuesioner yang telah disiapkan.
4. Data sikap diperoleh dengan cara mengisi kuesioner yang telah disiapkan.
5. Data status gizi diperoleh melalui pengukuran antropometri yaitu penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan kemudian disesuaikan dengan standart yang sesuai dengan Permenkes No 2 tahun 2020 berdasarkan indikator BB/U, TB/U, TB/BB.

sebagai berikut:

Berat Badan menurut Umur (**BB/U**) Anak usia 0-60 bulan

- Berat badan sangat kurang (*severely underweight*) <-3 SD
- Berat badan kurang (*underweight*) -3 SD sd <-2 SD
- Berat badan normal -2 SD sd $+1$ SD
- Risiko berat badan lebih $>+1$ SD

Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (**PB/U atau TB/U**) anak usia 0-60 bulan

- Sangat pendek (*severely stunted*) <-3 SD
- Pendek (*stunted*) -3 SD sd <-2 SD
- Normal -2 SD sd $+3$ SD
- Tinggi >-3 SD

Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (**BB/PB atau BB/TB**) anak usia 0-60

- Gizi buruk (*severely wasted*) <-3 SD
- Gizi kurang (*wasted*) -3 SD sd <-2 SD
- Gizi baik (normal) -2 SD sd $+1$ SD
- Berisiko gizi lebih (*possible risk of overweight*) $>+1$ SD sd $+2$ SD

- Gizi lebih (*overweight*) >+2 SD sd 3 SD
- Obesitas (*obese*) >+3 SD

H. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Karakteristik Responden

Data dikumpulkan meliputi nama ibu, usia ibu, usia saat menikah, dan alamat. Data tersebut diolah secara tabulasi.

b. Data tingkat pengetahuan orang tua tentang gizi

Data pengetahuan orang tua tentang gizi diperoleh dari jawaban kuesioner orang tua. Pengetahuan orang tua mengenai gizi diukur dengan mengajukan 10 pertanyaan dengan pemberian 10 skor untuk

$$Total\ Nilai = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ didapat}{Jumlah\ Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Perhitungan total skor diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Notoadmojo (2018) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut.

- Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100$.
 - Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $60-75$.
 - Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya ≤ 60
- c. Data sikap orang tua
- Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data sikap responden menggunakan skala pengukuran skala likert, untuk itu setiap jawaban diberi skor. Pada penelitian ini digunakan skor skala likert 1 sampai 4 yang di bagi menjadi ke dalam 4 pilihan skor jawaban yaitu Sangat TIDAK Setuju (STS), TIDAK Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Untuk pernyataan positif, skor yang diberikan adalah sebagai berikut
1. Sangat setuju (4)
 2. Setuju (3)
 3. Kurang setuju (2)
 4. TIDAK setuju (1)

Sedangkan untuk pernyataan negatif, skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sangat setuju (1)
2. Setuju (2)
3. Kurang setuju (3)
4. TIDAK setuju (4)

Setelah diubah dalam bentuk skor, dilakukan penjumlahan pada skor individu yang diperoleh dari 10 pernyataan terkait gizi anak pada setiap responden. Jumlah total skor sikap setiap individu akan di uji statistik.

Kategori sikap responden tentang gizi balita dapat diketahui dengan merubah skor individu menjadi skor standar menggunakan skor T menurut Azwar (2010) dengan rumus sebagai berikut:

$$T=50+10\left(\frac{x-\bar{x}s}{s}\right)$$

Keterangan:

x = skor responden

$\bar{x}$ = skor rata-rata kelompok

s = standar deviasi kelompok

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus :

$$S = \frac{\sqrt{\sum(x - \bar{x})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan :

x = masing-masing data

$\bar{x}$ = rata-rata

n = jumlah responden

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan:

$\sum T$ = jumlah rata-rata

n = jumlah responden

kemudian untuk mengetahui kategori skor sikap dicari dengan membandingkan skor responden dengan T mean dalam kelompok, maka akan diperoleh:

- a. Sikap Positif, bila skor T responden > skor T mean

- b. Sikap negative, bila skor T responden < skor T mean
- d. Data ASI Eksklusif

Data ASI eksklusif diperoleh dari jawaban ibu pada pertanyaan tentang umur anak saat pertama kali diberi makanan selain ASI. Apabila umur anak saat pertama kali diberi ASI kurang dari 6 bulan maka anak tersebut tidak mendapatkan ASI eksklusif dan apabila umur anak sudah 6 bulan saat pertama kali diberikan makanan selain ASI maka anak tersebut mendapatkan ASI eksklusif.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dan sudah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel menggunakan master tabel

3. Analisis Data

1. Analisis Unvariat

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Karakteristik yang dijabarkan dalam penelitian ini adalah umur ibu, kategori pernikahan, pendidikan terakhir ibu, jenis kelamin balita, umur balita, berat badan balita, tinggi badan balita, dan riwayat pemberian ASI.

2. Analisis Bivariat

Data yang didapatkan akan dianalisa dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square untuk menhawa hubunga variabel bebas dan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikasi atau tingkat kesalahan $\alpha=0,05$. Dengan dasar pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika $p\text{-value} \geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya perhitungan secara statistik menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara variabel terikat dan variabel bebas (tidak signifikan).

2. Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya perhitungan secara statistik menunjukkan ada hubungan bermakna antara variabel terikat dan variabel bebas (signifikan)